

MEMBELAH RAHASI ALLAH BAGAIMANA ALLAH
MENJADI SAKSI ATAS
SEMUA PERBUATAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Juli 2021

**MEMBELAH RAHASI ALLAH BAGAIMANA ALLAH MENJADI SAKSI ATAS
SEMUA PERBUATAN MANUSIA**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menjadi saksi atas semua perbuatan manusia dilihat dari sudut photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menjadi saksi atas semua perbuatan manusia dalam ayat-ayat:

"Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah (atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)

"dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir: 66: 12)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Allah menjadi saksi atas semua perbuatan manusia penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah menjadi saksi atas semua perbuatan manusia melalui ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon dilihat dari struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

DITIUPKAN RUH ALLAH

Sekarang kita secara bersama-sama memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,.. (At Tahrir: 66: 12)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa ruh Allah yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang menjadi bangunan deoxyribonucleic acid (DNA) ditiupkan oleh Allah **"...ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,.. (At Tahrir: 66: 12)**

Nah, ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang merupakan bangunan DNA dalam sperma.

Dimana DNA dan kromosom, dimana kromosom adalah struktur dalam sel di mana semua atau sebagian dari genom berada, yang membangun sperma yang dimasukan kedalam rahim kemudian bertemu dengan telur yang berasal dari pihak perempuan.

Jadi dari sebelum manusia diciptakan dan dibentuk dalam rahim, maka ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon sudah ada dalam sperma dari pihak laki-laki.

RUH ALLAH ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, setelah di **"...tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,.. (At Tahrir: 66: 12)** maka ruh Allah yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon menjadi bangunan tubuh manusia.

ALLAH MENJADI SAKSI ATAS SEMUA PERBUATAN MANUSIA

Selanjutnya kita gali lebih dalam rahasia dibalik ayat: **"Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah (atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)**

Ternyata sekarang terbukti dengan jelas, apa saja yang dilakukan oleh manusia yang kelihatan atau yang tersembunyi Allah mengetahuinya.

Mengapa Allah mengetahui semua perbuatan manusia yang kelihatan dan yang tidak kelihatan?

Jawabannya adalah,

Karena ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon menjadi bangunan tubuh manusia. Apa saja yang diperbuat oleh manusia, maka Allah menjadi saksi.

SEMUA PERBUATAN MANUSIA DICATAN DALAM DNA

Sekarang kita bongkar terus sampai keakarnya rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)**

Ternyata sekara baru terbongkar bahwa semua amal perbuatan manusia ada tersimpan dalam **"...dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)**

Dimana kitab yang nyata ini adalah deoxyribonucleic acid (DNA).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,.. (At Tahrir: 66: 12)**

Ternyata sekarang terbongkarlah bahwa ruh Allah yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang menjadi bangunan deoxyribonucleic acid (DNA) ditiupkan oleh Allah **"...ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,.. (At Tahrir: 66: 12)**

Nah, ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon yang merupakan bangunan DNA dalam sperma.

Dimana DNA dan kromosom, dimana kromosom adalah struktur dalam sel di mana semua atau sebagian dari genom berada, yang membangun sperma yang dimasukan kedalam rahim kemudian bertemu dengan telur yang berasal dari pihak perempuan.

Jadi dari sebelum manusia diciptakan dan dibentuk dalam rahim, maka ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon sudah ada dalam sperma dari pihak laki-laki.

Nah sekarang, setelah di **"...tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh (ciptaan) Kami,.. (At Tahrir: 66: 12)** maka ruh Allah yang terdiri dari atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon menjadi bangunan tubuh manusia.

Selanjutnya kita gali lebih dalam rahasia dibalik ayat: **"Kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat dari Al Quran dan kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atasmu di waktu kamu melakukannya. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarah (atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)**

Ternyata sekarang terbukti dengan jelas, apa saja yang dilakukan oleh manusia yang kelihatan atau yang tersembunyi Allah mengetahuinya.

Mengapa Allah mengetahui semua perbuatan manusia yang kelihatan dan yang tidak kelihatan?

Jawabannya adalah,

Karena ruh Allah yang berisikan atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon menjadi bangunan tubuh manusia. Apa saja yang diperbuat oleh manusia, maka Allah menjadi saksi.

Sekarang kita bongkar terus sampai keakarnya rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)**

Ternyata sekara baru terbongkar bahwa semua amal perbuatan manusia ada tersimpan dalam **"...dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (Yunus : 10: 61)**
Dimana kitab yang nyata ini adalah deoxyribonucleic acid (DNA).

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se